



# Pengaruh Kurs dan Bi Rate terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2013-2022

Lutfi Yusron Fadilah<sup>1\*</sup>, Arif Hidayat<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article History:

Received (7-12-2024)  
Revised (29-05-2025)  
Accepted (31-05-2025)

### Keywords:

Exchange Rate, Bi Rate,  
Firm Value

## ABSTRACT

*This study aims to determine the influence of Exchange Rate and BI Rate on Company Value in PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk in 2013-2022. The research method used in this study is a quantitative approach using secondary data from the financial statements of the Company's website in the form of financial statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Data analysis used descriptive statistical tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests, multiple linear regression analysis, determination coefficients and hypothesis testing (t and f tests). The results of this t-test study prove that, (1) The exchange rate has no effect on the Company Value (PBV) which is shown with a value of 0.537 t calculated < t table 1.894 and a significance value of 0.608 > 0.05, (2) BI Rate has an effect on the Company Value shown with a value of 2.641 t calculated > t table 1.894 and a significance value of 0.033 < 0.05. The results of the exchange rate and BI Rate test did not affect the Company Value (PBV) together by showing a value of 4.534 f calculated < f calculated 4.74 and a significance value of 0.055 > 0.05 in the company PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. The results of the determination coefficient test showed 0.564, then it can be concluded that the exchange rate and BI Rate affecting the Company Value (PBV) variable by 56% while the remaining 44% is influenced by other factors.*

## Kata Kunci:

Kurs, BI Rate, Nilai  
Perusahaan

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Kurs* dan *BI Rate* terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2013-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan website Perusahaan berupa laporan keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi serta pengujian hipotesis (Uji t dan f). Hasil penelitian uji t ini membuktikan, (1) *Kurs* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang ditunjukkan dengan nilai 0,537 t hitung < t tabel 1,894 dan nilai signifikansi 0,608 > 0,05, (2) *BI Rate* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditunjukkan dengan nilai 2,641 t hitung > t tabel 1,894 dan nilai signifikansi 0,033 < 0,05. Hasil penelitian uji f *Kurs* dan *BI Rate* tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan ditunjukkan nilai 4,534 f hitung < f hitung 4,74 dan nilai signifikansi 0,055 > 0,05 pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan sebesar 0,564 maka dapat disimpulkan bahwa *Kurs* dan *BI Rate* berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 56% sedangkan sisanya sebesar 44% dipengaruhi oleh faktor lain.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan di Indonesia saat ini sedang dalam tahap pertumbuhan untuk bisa membantu kemajuan ekonomi. Pada era dewasa saat ini, industri produksi semen sangat membantu pembangunan di Indonesia, dengan kualitas semen untuk memperkuat infrastruktur yang sedang di jalankan. Pada tanggal 5 Desember 1989, Perseroan menjadi perusahaan publik setelah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham INTP. Seiring dengan perkembangan usahanya,

\*Corresponding author.  
E-mail: [lutfiyf9@gmail.com](mailto:lutfiyf9@gmail.com)

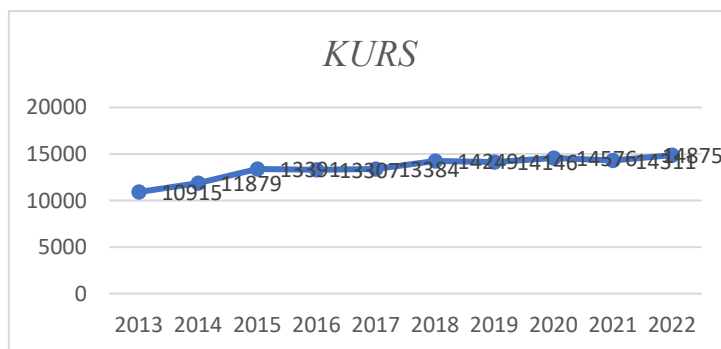
Perseroan terus meningkatkan kapasitas produksi, baik dengan membangun pabrik baru maupun mengakuisisi pabrik lain. Hingga akhir tahun 2000, Perseroan memiliki 12 pabrik yang tersebar di tiga lokasi, yaitu di Citeureup, Bogor, Jawa Barat; Cirebon, Jawa Barat; dan Tarjun, Kota Baru, Kalimantan Selatan.

Sebelum pandemi covid-19, kurs mengalami fluktuasi secara normal seperti halnya pasar keuangan lainnya. Perubahan kurs ini dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi seperti inflasi, suku bunga, neraca perdagangan, dan faktor-faktor politik. Namun, saat pandemi covid-19 melanda dunia, terjadi perubahan dramatis sehingga banyak negara mengalami depresiasi mata uang mereka saat pandemi covid-19. Hal ini terjadi karena ada kekhawatiran terhadap kondisi ekonomi dan ketidakpastian yang tinggi. Negara-negara dengan ekonomi yang lebih lemah dan ketergantungan terhadap komoditas mengalami pelemahan pada mata uang mereka. lalu, Bank sentral di berbagai negara mengambil langkah-langkah moneter agresif untuk merespons dampak ekonomi pandemi covid-19. Secara keseluruhan, pandemi covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan kurs valuta asing di berbagai negara. Keadaan ketidakpastian tersebut telah menciptakan volatilitas yang luar biasa dan perubahan yang cepat dalam nilai mata uang dan juga suku bunga.

Suku Bunga (*BI Rate*) yang diperdagangkan di pasar sekunder mengalami penurunan sejalan dengan peningkatan *confidence* dan meningkatnya *inflow*. Sebelum pandemi COVID-19, *yield* SBN sebesar 8% dan pada 15 Mei 2020 turun menjadi 7,76%, kemudian pada 26 Mei 2020 turun menjadi 7,22%. Perbedaan suku bunga yang tinggi sebesar 6,7%, antara *yield* SBN 10 tahun dan obligasi pemerintah AS 10 tahun, menarik untuk investor ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

Kondisi ekonomi saat ini memiliki atau menuntut persaingan yang ketat antara setiap perusahaan di setiap industri. Persaingan dapat membuat sebuah perusahaan berkembang setiap tahunnya. Setiap perusahaan yang terdaftar di bursa efek adalah untuk meningkatkan kemakmuran bagi pemilik dan investor atau pemegang saham. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja suatu perusahaan dan dapat mempengaruhi cara pandang investor terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai hutangnya. Nilai Perusahaan merupakan nilai yang dapat mengukur tingkat kualitas dari sebuah nilai yang menjelaskan berapa besarnya tingkat kepentingan sebuah perusahaan dimata para investor, menurut Ubaidillah (2020).

Ekonomi global dan Indonesia pada tahun 2020 memiliki dampak yang luar biasa karena pandemi Covid-19. Pandemi ini telah mendistrubsi bisnis di seluruh industri, sehingga perekonomian global kontraksi dengan pertumbuhan negatif 4,3% dan GDP Indonesia mengalami kontraksi 2,1% ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). *Kurs* menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada IHSG di Indonesia. Kestabilan pergerakan nilai kurs sangat penting bagi pasar modal. Kurs menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain. kurs merupakan harga suatu mata uang relatif terhadap mata uang negara lain. Kurs memainkan peranan penting dalam keputusan-keputusan pembelanjaan, karena kurs memungkinkan kita menerjemahkan hargaharga dari berbagai negara ke dalam satu bahasa yang sama (Ekananda, 2021). Berikut data Kurs dari tahun 2013-2022:

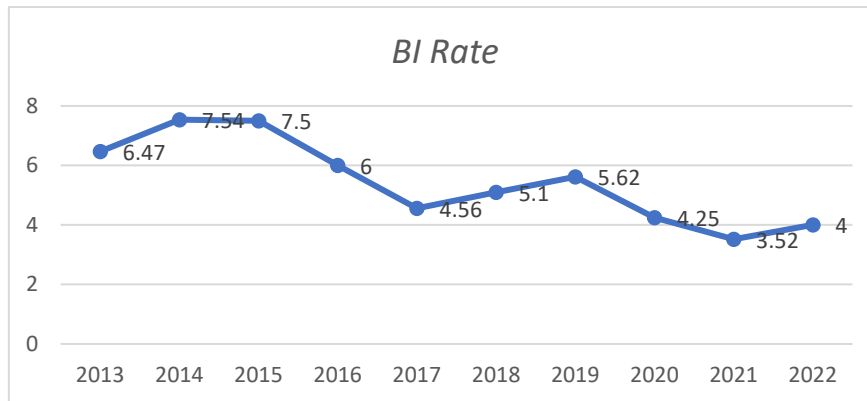


Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

**Gambar 1 Grafik Kurs 2013-2022**

Kondisi kurs di Indonesia dapat dilihat pada gambar diatas, dimana nilai kurs dari tahun 2013 hingga 2015 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Mulai dari tahun 2015-2016 mulai mengalami penurunan yang dimana nilai kurs atau rupiah mengalami peningkatan. Selanjutnya mulai dari tahun 2016 hingga 2018 kurs mengalami kenaikan kembali. 2018-2019 mengalami penurunan. Tahun 2019-2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan terjadi penurunan yang signifikan di tahun 2020-2021. Namun, di tahun 2021-2022 mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

*BI Rate* adalah suku bunga kebijakan Bank Indonesia yang mencerminkan sikap (*Stance*) kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI). *BI Rate* diumumkan kepada masyarakat agar masyarakat tahu atau dapat menjadikan acuan di dalam mengambil Langkah-langkah di bidang ekonomi. (Raharjo dan Elida, 2015). Berikut kondisi *BI Rate* dari tahun 2013-2022 sebagai berikut:



Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

**Gambar 2 Grafik Bi rate 2013-2022**

Gambar diatas menunjukkan bahwa *BI Rate* fluktuasi dimana kondisi tiap tahun selalu berubah (naik/turun). Penyebab naik turunnya tingkat *BI Rate* disebabkan oleh beberapa faktor, seperti politik, inflasi, tingkat daya beli dan kondisi paling bawah ada pada tahun 2021 hingga 2022, kemungkinan besar karena adanya pandemi covid-19 yang muncul di tahun tersebut sehingga memengaruhi tingkat *BI Rate* dan masih dalam tahap pertumbuhan ekonomi.

Salah satu produsen terbesar semen di Indonesia yaitu PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk untuk memenuhi Pembangunan. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk memiliki sejarah yang sangat panjang dalam industri semen nasional. Inisiatif pendirian Perseroan dimulai pada tahun 1975 dengan bergabungnya PT *Distinct Indonesia Cement Enterprise* (DICE) yang memiliki pabrik semen dengan kapasitas terpasang 500.000 ton di Citeureup, Jawa Barat. Penggabungan DICE diikuti dengan penggabungan perusahaan dan pabrik lainnya, yaitu PT Perkasa Indonesia *Cement Enterprise*, PT Perkasa Indah Indonesia *Cement Putih Enterprise*, PT Perkasa Agung Utama Indonesia *Cement Enterprise*, PT Perkasa Inti Abadi Indonesia *Cement Enterprise*, dan PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia *Cement Enterprise*, dengan total kapasitas terpasang sebesar 7,7 juta ton per tahun.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Kurs

Menurut Suharna (2019) kurs atau nilai tukar adalah harga atau nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain, Adapun menurut Kusuma (2019) Nilai tukar (atau dikenal sebagai kurs) merupakan harga mata uang dari suatu negara terhadap mata uang negara lain. Perbandingan nilai merupakan sebutan lain dari kurs artinya, ketika terjadi pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, maka akan menghasilkan perbandingan nilai atau harga dari kedua mata uang tersebut. Kurs mempunyai peran penting dalam hal bertransaksi. Hal itu karena kurs dapat membantu menerjemahkan harga-harga dengan mata uang yang penting di pasar valuta asing (*foreign exchange market*) berbeda dari berbagai negara. Menurut Thionita (2018) bahwa kurs Terjadi pertukaran mata uang dengan kurs yang disepakati oleh beberapa pihak yang terjadi di pasar valuta asing. Adiningsih (2017) adalah Nilai Tukar Rupiah merupakan harga rupiah terhadap mata uang negara lain. Nilai Tukar Rupiah menurut Ismanthono (2015) Nilai tukar rupiah merupakan nilai penukaran uang antara suatu valuta dengan valuta lainnya yang dibedakan antara kurs beli (*bid/buying rate*) dengan kurs jual (*offer/selling rate*).

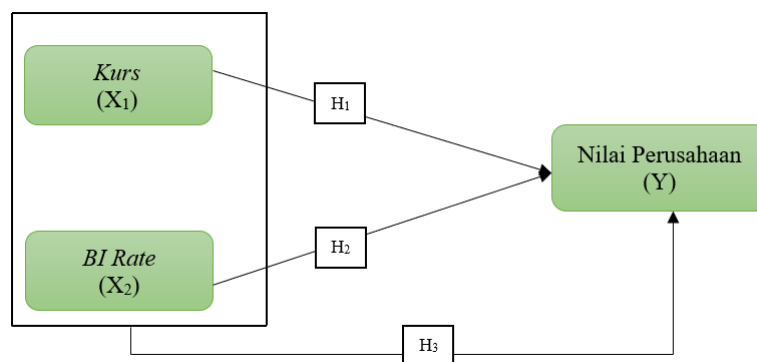
### BI Rate

Menurut Sukirno dalam Assa et al (2020). Pembayaran atas modal yang dipinjam dari pihak lain dinamakan bunga. Bunga yang dinyatakan sebagai persentase dari modal disebut tingkat suku bunga. Menurut Kasmir (2019) pengertian Suku bunga pinjaman adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Menurut Fahmi (2013) pengertian dari Suku bunga kredit adalah sejumlah uang yang diwajibkan kepada pihak yang meminjamnya dengan perhitungan berdasarkan presentase dan dilakukan berdasarkan periode atas waktu yang

ditentukan. Menurut Amaliyah (2018) *BI rate* atau suku bunga merupakan sebuah harga yang menghubungkan masa kini dengan masa depan, tingkat suku bunga juga ditentukan oleh interaksi transaksi antara permintaan dan penawaran. Menurut Yuanita (2018), Suku Bunga merupakan salah satu faktor makroekonomi yang mempengaruhi Indeks Saham. Ketika tingkat Suku Bunga mengalami peningkatan, maka indeks harga saham akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya ketika tingkat suku bunga mengalami penurunan maka indeks harga saham akan mengalami peningkatan.

### Nilai Perusahaan

Menurut Akbar (2020) Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu suatu perusahaan yang sudah dicapai melalui suatu proses kegiatan selama beberapa periode sejak perusahaan didirikan sampai saat ini. Menurut Yuliana (2021) nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut akan dijual. Sedangkan menurut Indrarini (2019) pengertian nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Menurut Kusuma (2017) nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen dalam mengelola kekayaannya, hal ini dapat dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Menurut Ahmad (2022) Nilai perusahaan adalah proses yang telah dilalui oleh suatu perusahaan untuk pandangan dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor.



Gambar 3 Kerangka Berpikir

### Hipotesis

- H1: Diduga terdapat pengaruh *Kurs* terhadap Nilai Perusahaan.
- H2: Diduga terdapat *BI Rate* terhadap Nilai Perusahaan.
- H3: Diduga terdapat *Kurs* dan *BI Rate* terhadap Nilai Perusahaan.

### 3. METODE

Jenis pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sugiyono (2022). Pendekatan deskriptif ini digunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi berdasarkan hasil validasi instrumen. Pada penelitian ini akan mendeskripsikan pengaruh *Kurs*, *BI Rate* dan juga Nilai Perusahaan pada perusahaan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2013-2022. Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi perusahaan produsen semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2013-2022. Adapun kriteria yang digunakan disini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2013-2022. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan atau diambil langsung dari website Perusahaan berupa laporan keuangan dari PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2013-2022. Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghozali (2021), Regresi linier berganda adalah teknik statistik yang menggunakan beberapa variabel penjelas untuk memprediksi hasil dari variabel respon. Tujuan dari regresi linier berganda ini untuk memodelkan hubungan linier antara variabel penjelas (independen) dan variabel respon (dependen). Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh *Kurs*, *BI Rate* terhadap nilai perusahaan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
KURS	10	13384	14875	14282.30	390.409	1.100	.687	3.084	1.334
BIRate	10	3.52	7.54	5.4560	1.41908	.289	.687	1.176	1.334
PBV	10	1.86	3.74	2.8210	.63301	.189	.687	1.368	1.334

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil Uji statistik deskriptif di atas, menunjukkan pada variabel Kurs ( $X_1$ ) nilai minimum sebesar 13.384, nilai maksimum 14.875, nilai mean 14282.30 dan standar deviation 390.409. Pada Variabel BI Rate ( $X_2$ ) nilai minimum sebesar 3,52, nilai maksimum 7,54, nilai mean 5.4560 dan standar deviation 0,289. Pada Variabel PBV ( $Y$ ) nilai minimum sebesar 1,86, nilai maksimum 3,74, nilai mean 2.8210 dan standar deviation 0,63301.

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

**Tabel 2 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.41780421	
Most Extreme Differences	Absolute	.168	
	Positive	.151	
	Negative	.168	
Test Statistic		.168	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.586	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.573
		Upper Bound	.599
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, Hasil penelitian menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena untuk menentukan hasil uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansinya, jika p-value > 0,05 maka data residual pada penelitian tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan jika p-value < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

##### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3 Uji Multikolinearitas**

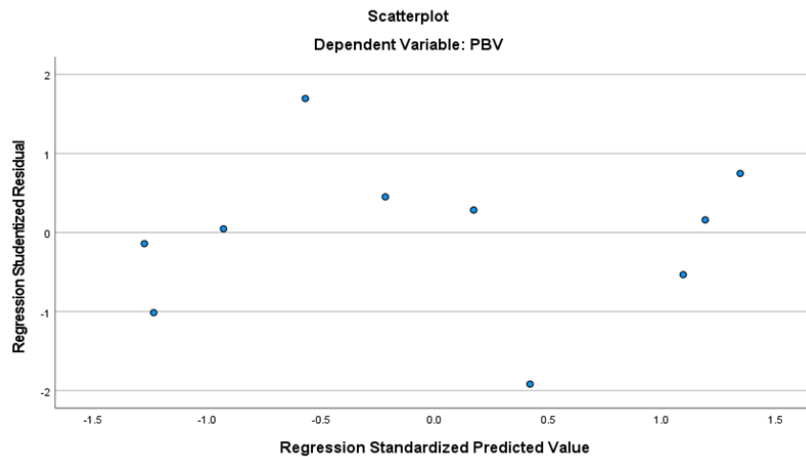
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	44.402	6.324		.696	.509		
	KURS	.435	.000	.141	.537	.608	.900	1.111
	BIRate	.310	.017	.694	2.641	.033	.900	1.111

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas di atas, Hasil penelitian menunjukkan bahwa data penelitian tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai *tolerance* > 0,10.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 4 Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4 Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.751 <sup>a</sup>	.564	.440	.47375	2.337
a. Predictors: (Constant), <i>BI Rate</i> , <i>KURS</i>					
b. Dependent Variable: <i>PBV</i>					

Sumber: Data diolah SPSS 25

Hasil uji Autokorelasi pada tabel 4 diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson 2,337. Nilai digunakan dengan sampel 10 dan variable independent atau K = 2. Nilai DU adalah 1.6413 dan DL 0.6972. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson tidak menunjukkan adanya Autokorelasi karena (DL < D > DU) yaitu (0,6972 < 2,337 > 1,6413).

**Uji Regresi Berganda**

**Tabel 5 Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.402	6.324		.696	.509
	<i>KURS</i>	.435	.000	.141	.537	.608
	<i>BIRate</i>	.310	.017	.694	2.641	.033
a. Dependent Variable: <i>PBV</i>						

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = 44.402 + 0,435 X_1 + 0,310 X_2$  Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 44.402 diartikan bahwa jika variabel *Kurs* dan *BI Rate* tidak ada maka telah terdapat Nilai Perusahaan (*PBV*) sebesar 44.402 point.
2. Nilai *Kurs* diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Kurs* maka setiap perubahan 1 unit pada variabel *Kurs* akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Nilai Perusahaan (*PBV*) sebesar 0,435 point.
3. Nilai *BI Rate* diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *BI Rate* maka setiap perubahan 1 unit pada variabel *BI Rate* akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Nilai Perusahaan (*PBV*) sebesar 0,310 point.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 <sup>a</sup>	.564	.560	.47375

a. Predictors: (Constant), BIRate, KURS

Sumber: Data diolah SPSS 25

Nilai korelasi antara prediktor (*BIRate* dan *KURS*) dengan variabel dependen, yaitu sebesar 0,751. Ini menunjukkan korelasi yang cukup kuat antara variabel-variabel tersebut. R Square: Nilai ini adalah 0,564, yang berarti 56,4% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh model atau prediktor yang digunakan (*BIRate* dan *KURS*). Ini menunjukkan bahwa model memiliki kekuatan prediktif yang cukup baik.

## Uji Hipotesis

**Tabel 7 Uji t (Partial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.402	6.324		.696	.509
	KURS	.435	.000	.141	.537	.608
	BIRate	.310	.017	.694	2.641	.033

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai t pada variable *Kurs* bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau ( $0,537 < 1,894$ ) dengan nilai  $p\ value > Sig.0,05$  atau ( $0,608 > 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan secara parsial antara *Kurs* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Variabel *BI Rate* pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau ( $2,641 > 1,894$ ) dengan nilai  $p\ value < Sig.0,05$  atau ( $0,033 < 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, hal ini berarti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial antara *BI Rate* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

**Tabel 8 Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2.035	2	1.018	4.534	.055 <sup>b</sup>
	Residual	1.571	7	.224		
	Total	3.606	9			

a. Dependent Variable: PBV  
b. Predictors: (Constant), BIRate, KURS

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai F hitung  $< F_{tabel}$  atau ( $4,534 < 4,74$ ) dengan nilai signifikansi 0,055, demikian hal tersebut berarti maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan antara *Kurs* dan *BI Rate* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

## Pembahasan Penelitian

### Pengaruh *Kurs* Terhadap Nilai Perusahaan

Sebagaimana hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa *Kurs* nilai uji hipotesis secara parsial sebesar 0,537 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,608. Hal tersebut menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih besar dari yang disyaratkan yaitu 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya *Kurs* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2013-2022. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Umi Dewi Sartika (2019) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian Nilai tukar atau *kurs* berpengaruh positif dan tidak signifikan memengaruhi nilai perusahaan.

### **Pengaruh *BI Rate* Terhadap Nilai Perusahaan**

Sebagaimana hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa *BI Rate* nilai uji hipotesis secara parsial sebesar 2,641 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,033. Hal tersebut menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih besar dari yang disyaratkan yaitu 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya *BI Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2013-2022. Hasil penelitian ini berbanding lurus dengan yang dilakukan oleh Muhammad Fuad (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Kurs* Dan *BI Rate* Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan**

Sebagaimana hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa *Kurs* dan *BI Rate* nilai uji hipotesis secara simultan sebesar  $4,534 < 4,74$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,055. Hal tersebut menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari yang disyaratkan yaitu 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya *Kurs* dan *BI Rate* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2013-2022. Hasil penelitian ini tidak berbanding lurus dengan Penelitian Retty Purnama Sari (2020) bahwa Secara simultan *Kurs*, *Bi Rate* dan produk domestik bruto (faktor fundamental makro) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

## **5. PENUTUP**

Kurs tidak berpengaruh dengan nilai uji hipotesis sebesar 0,537 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,608 terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2013-2022. *BI Rate* berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai uji hipotesis 2,641 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,033 terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2013-2022. Kurs dan *BI Rate* tidak berpengaruh dengan nilai uji hipotesis secara simultan sebesar 4,534 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,055 terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2013-2022.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Asep Dadan Suhendar. (2021). Pengaruh Kompensasi, Kepuasan Kerja Dan Retensi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan. In ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal) (Vol. 7, Issue 2, pp. 182-193). <https://doi.org/10.38204/atrabis.v7i2.717>
- Adityandani, W., & Asandimitra Haryono, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 7(2), 316–326.
- Akbar, M. (2020). Pengaruh Inflasi, Kurs Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 64(2), 204–207.
- Amaliyah. I. W. (2018) Analisis Pengaruh Kinerja Bank, Equivalent Rate Dan Jaringan Antor Terhadap Umlah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah. Skripsi UIN Jakarta.
- Ariyanti, Sari. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014).
- Asmoro Prabowo, w. (2018), "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia", fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta.
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. 2020. Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9 No.1.
- Dewi Sartika, Umi, Siddik, S., & Choiriyah, C. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Manajemen, 8(2), 75. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i2.1821>
- Fuad, M., & Wandari, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Faktor Eksternal terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada PT. Bank Central Asia, Tbk). Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 7(1). <https://doi.org/10.33059/jmk.v7i1.755>

- Kasbuntoro, Adinda Primadini, H. A. T. (2020). Journal of Economics and Business Aseanomics. In Universitas YARSI (Vol. 5, Issue 1, pp. 69–85). <https://doi.org/10.33476/jeba.v2i2.487>
- Kusuma, W. D. (2019). Pengaruh Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Dalam Pembangunan Daerah. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 1(2), 114. <https://doi.org/10.33827/akurasi2019.vol1.iss2.art55>
- Meivinia, L. (n.d.). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Muara Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2 Hal), 380–393.
- Nunik. Tri, & Rimawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Bi Rate Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Bank Mega TBK. *Jurnal Bahtera Inovasi Vol 4 No 2*
- Pujiati, A., & Hadiani, F. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 160–170.
- Purnama Retty. S, Romli. H & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Makro Dan Mikro Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Industri Pulp and Paper yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ecoment Global*, Volume 5 Nomor 2 Edisi Agustus 2020.
- Samudra, Y. P., & Widyawati, N. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Kurs Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(8), 2–18. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Sayow, T., Mundung, B., & Miran, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 5(1), 406–415. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.1708>
- Sugiarto, M., & Santosa, P. W. (2017). Pengaruh Indikator Makro Ekonomi, Kinerja Keuangan, dan Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA)*
- Suleman Hsb, M., & Fitriyanti, F. (2020). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Harapan Raya Pekanbaru. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 3(1), 42–53. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3\(1\).5849](https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3(1).5849)
- Utami Herlina, D. (2017). Pengaruh Inflasi, Kurs Dan Bi Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab) Reksadana Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2016). *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*. <https://doi.org/10.21274/an.2017.4.1.51-74>
- Widiyasrani, S., & Dewi Astuti, T. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek INDONESIA. In *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi* (Vol. 9, Issue 2, pp. 57–64). <https://doi.org/10.53494/jira.v9i2.235>
- Yoshinta Permata dan Nurul Widyawati. 2018. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.7 No.8.
- Yuliana, Ega. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)". Universitas Muhammadiyah Surakarta.